

ABSTRACT

Urinary Tract Infection (UTI) is a general term that used to express the invasion of microorganisms in the urinary tract. UTI disease in the United States caused more than 7 million doctor visit every year and about 15% of antibiotics in the United States were used for UTI (Grabe M et al., 2015). While the prevalence of UTI in Indonesia was 90-100 per 100,000 population and 222 million people in Indonesia have experienced UTI (MOH RI, 2014). The purpose of this study was to determine the profile of antibiotic in UTI disease and to determine the suitability of antibiotic therapy that given at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital with UTI therapy guidelines based on the exact drug, right dose, right patient, right indication.

This research was a descriptive observational study used cross sectional design with retrospective data retrieval and purposive sampling technique. Data retrieval used secondary data in the form of medical record records. Then the description and accuracy data with the guidelines were analyzed in the form of percentages. Data took in the form of the used of drugs for UTI patients from January to December 2016.

In this study 109 samples were obtained. There were 2 types of antibiotic use, namely single and combination. Distribution of single antibiotic use was ceftriaxone 41.7%, ciprofloxacin 15.7%, cefixime 15.7%, levofloxacin 12.0% and cefotaxime 14.8%. The use of combination antibiotics were ceftriaxone - levofloxacin 20%, ceftriaxone - ciprofloxacin 30%, cefotaxime - levofloxacin 20%, ceftriaxone - cefixime 30%. Data suitability obtained with the Urinary Tract Infections guideline was the exact indication 100%, the exact drug 29.4%, the accuracy of the patient 90.70%. For the right dose compared to the formulary PKU Muhammadiyah Hospital Gamping 2016 was 100%.

Keywords : *Antibiotic, UTI, RS PKU Muhammadiyah Gamping 2016*

INTISARI

Infeksi Saluran Kemih (ISK) adalah istilah umum yang dipakai untuk menyatakan adanya invasi mikroorganisme pada saluran kemih. Penyakit ISK di Amerika Serikat menyebabkan lebih dari 7 juta kunjungan dokter setiap tahun dan sekitar 15% Antibiotik di Amerika Serikat digunakan untuk penyakit ISK (Grabe M *et al.*, 2015). Sedangkan prevalensi ISK di Indonesia adalah 90-100 per 100.000 penduduk dan 222 juta jiwa di Indonesia telah mengalami ISK (Depkes R1, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui profil penggunaan antibiotik pada penyakit ISK dan Mengetahui kesesuaian terapi antibiotik yang diberikan di RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan *guideline* terapi ISK berdasarkan tepat obat, tepat dosis, tepat pasien, tepat indikasi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional menggunakan rancangan *cross sectional* dengan pengambilan data retrospektif dan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan data sekunder berupa catatan rekam medis. Kemudian data gambaran dan ketepatan dengan pedoman dianalisis dalam bentuk persentase. Data yang diambil berupa penggunaan obat pasien ISK periode Januari- Desember 2016.

Pada penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 109. Terdapat 2 macam penggunaan obat antibiotik yakni tunggal dan kombinasi. Distribusi penggunaan Antibiotik tunggal adalah seftriakson 41.7%, siprofloksasin 15.7%, sefiksिम 15.7%, levofloksasin 12.0% dan sefotaksim 14.8%. Penggunaan antibiotik kombinasi adalah seftriakson - levofloksasin 20 %,,seftriakson - siprofloksasin 30 %, sefotaksim - levofloksasin 20 %,seftriakson - sefiksिम 30 %. Kesesuaian data yang didapat dengan *guideline Urinary Tract Infections* adalah tepat indikasi 100%, tepat obat 29,4 %, ketepatan pasien 90,70 %. Untuk tepat dosis dibandingkan dengan formularium RS PKU Muhammadiyah Gamping 2016 adalah sebesar 100 %

Kata kunci : Antibiotik, ISK, RS PKU Muhammadiyah Gamping